

Analisis Distribusi Pendapatan di Indonesia Dengan Pendekatan *Path Analysis*

Dhea Anjelita Br Ginting^{1*}, Alexandra Hukom², Dedi Takari³, Pratiwi Subianto⁴

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Palangka Raya^{1,2,3,4}

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received March 1st, 2024

Revised March 27th, 2024

Accepted April 15th, 2024

Keywords:

Economic Growth

Export

Foreign Investment

Income Distribution Inequality

Regional Expenditure

ABSTRACT

This study examines the effect of exports, foreign investment, and local expenditure on economic growth and its impact on income distribution inequality across Indonesian provinces. Using quantitative method with panel data from Statistics Indonesia, this study applies Path Analysis to process the data. The results show that exports and local expenditure have a significant direct effect on economic growth, while foreign investment has no significant effect. Economic growth also has a significant effect on income distribution inequality. Indirectly, exports and foreign direct investment have a significant negative effect on income distribution inequality through economic growth, while local expenditure has no positive effect on income distribution inequality through economic growth.

Kata Kunci:

Ekspor

Investasi Asing

Pengeluaran Daerah

Pertumbuhan Ekonomi

Ketimpangan Distribusi

Pendapatan

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh ekspor, investasi asing, dan belanja daerah terhadap pertumbuhan ekonomi serta dampaknya terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di seluruh provinsi di Indonesia. Menggunakan metode kuantitatif dengan data panel dari Badan Pusat Statistik, penelitian ini menggunakan Analisis Jalur untuk mengolah data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor dan belanja daerah memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan investasi asing tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Pertumbuhan ekonomi juga berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Secara tidak langsung, ekspor dan penanaman modal asing berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi, sedangkan belanja daerah tidak berpengaruh positif terhadap ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi.

*Corresponding author :

Address : Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

E-mail : dhea@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan tujuan utama setiap negara, baik negara maju maupun berkembang, dalam upaya menyejahterakan masyarakatnya. Di Indonesia, hal ini tercermin dalam Pembukaan UUD 1945 dan sila kelima Pancasila. Pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk dalam jangka panjang, disertai dengan perbaikan sistem kelembagaan. Namun, dalam pelaksanaannya, muncul permasalahan ekonomi berupa ketimpangan distribusi pendapatan (Hukom, 2014).

Negara berkembang, termasuk Indonesia, umumnya menghadapi dua masalah besar, yaitu kesenjangan ekonomi atau ketimpangan dalam distribusi pendapatan antar kelompok masyarakat, serta tingkat kemiskinan atau jumlah orang yang berada di bawah garis kemiskinan (Takari & Ichsan, n.d.). Tingkat ketimpangan ini dapat diukur menggunakan Gini Ratio, dengan nilai berkisar antara 0-1, di mana semakin tinggi nilai indeks gini menunjukkan semakin tingginya tingkat ketimpangan.

Ahli ekonomi François Bourguignon mengemukakan konsep growth-poverty-inequality triangle, yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat mengurangi ketimpangan dalam suatu wilayah. Ketika pertumbuhan ekonomi meningkat, pendapatan akan meningkat, sehingga terjadi pemerataan pendapatan dalam satu wilayah (Tuah, 2023). Selain itu, Penanaman Modal Asing (PMA) juga berperan penting dalam mengurangi ketimpangan distribusi pendapatan. PMA dapat meningkatkan investasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan ekspor, produksi, dan kesempatan kerja, serta mengurangi pengangguran dalam suatu wilayah (Subianto & Irawan, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari ekspor, penanaman modal asing, dan belanja daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan distribusi pendapatan. Dengan memahami hubungan antar variabel ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengambilan kebijakan ekonomi yang lebih efektif dalam mengurangi ketimpangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

II. KAJIAN PUSTAKA

Teori Distribusi Pendapatan

Distribusi pendapatan merupakan aspek penting dalam ekonomi yang telah dibahas oleh berbagai aliran pemikiran. Teori Klasik, yang diwakili oleh Adam Smith dan David Ricardo, membahas distribusi pendapatan dalam konteks perdagangan internasional. Adam Smith menggunakan teori biaya produksi, sementara Ricardo dikenal dengan kecermatan berpikirnya dan pendekatan deduktif (Petri, 2021). Di sisi lain, teori Neo-Klasik mengubah pandangan tentang ekonomi dengan beralih dari nilai tenaga kerja atau biaya produksi ke konsep kepuasan marjinal (Solo, 2021). Walras memberikan kontribusi signifikan melalui teori keseimbangan umum yang menghubungkan berbagai aktivitas ekonomi.

Ketimpangan Pendapatan dan Pengukurannya

Ketimpangan pendapatan menggambarkan perbedaan kemakmuran dan standar hidup antar individu atau rumah tangga dalam masyarakat. Terdapat perbedaan antara konsep ketimpangan absolut dan relative (Paramita, 2021). Beberapa metode pengukuran ketimpangan pendapatan meliputi:

- Distribusi ukuran (size distribution), yang menghitung langsung jumlah penghasilan yang diterima oleh setiap individu atau rumah tangga.
- Kurva Lorenz, yang menggambarkan hubungan antara persentase jumlah penduduk dengan persentase pendapatan yang diterima.
- Indeks Gini, yang berkisar antara 0 (kemerataan sempurna) hingga 1 (ketidakmerataan sempurna).

- d. Ukuran Bank Dunia, yang mengelompokkan penduduk ke dalam tiga kelompok berdasarkan pendapatan.

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori pertumbuhan ekonomi telah berkembang sejak abad ke-17, dengan kontribusi signifikan dari pemikir Klasik seperti Adam Smith dan David Ricardo. Smith menekankan pentingnya output total dan pertumbuhan penduduk, sementara Ricardo terkenal dengan konsep "the law of diminishing return" yang menghubungkan pertumbuhan penduduk dengan penurunan produk marginal akibat keterbatasan lahan.

Teori Investasi

Teori investasi portofolio Markowitz menekankan pentingnya menghindari risiko dalam investasi (Balqis et al., 2021). Teori ini efektif untuk menyusun strategi portofolio investasi. Teori investasi internasional membahas pergerakan modal antar negara, dengan fokus pada suku bunga sebagai faktor risiko utama. Teori portofolio dan analisis investasi digunakan untuk memahami nilai investasi yang sedang berjalan dan menganalisis risiko serta pengembalian yang diharapkan (Koumou, 2020).

Teori Perdagangan Internasional

Beberapa teori perdagangan internasional, termasuk teori Merkantilisme, teori Keunggulan Absolut Adam Smith, dan teori Keunggulan Komparatif David Ricardo menjelaskan dasar-dasar perdagangan antar negara dan bagaimana negara-negara dapat memperoleh keuntungan dari perdagangan internasional (Bustinza & Bustinza, 2024).

Teori Pengeluaran Pemerintah

Beberapa teori menjelaskan peran dan perkembangan pengeluaran pemerintah dalam ekonomi:

- a. Teori W.W. Rostow dan Musgrave menghubungkan pengeluaran pemerintah dengan tahap-tahap pembangunan ekonomi.
- b. Teori Wagner mengemukakan bahwa persentase pengeluaran pemerintah terhadap PDB cenderung meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan per kapita.
- c. Teori Keynes menekankan pentingnya campur tangan pemerintah dalam perekonomian melalui pengeluaran pemerintah.
- d. Teori Peacock dan Wiseman membahas hubungan antara pengeluaran pemerintah dan penerimaan pajak, dengan mempertimbangkan tingkat toleransi pajak masyarakat.

III. METODE

Jenis dan Sumber Data Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat dihitung dan umumnya berupa angka-angka. Sumber data yang digunakan adalah data panel yang diperoleh dari <http://satudata.kemendag.go.id> dan Badan Pusat Statistik (BPS) di Kalimantan Tengah.

Metode Analisis Data Penelitian ini menggunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*) untuk menyelesaikan permasalahan yang diajukan. Analisis jalur dikembangkan berdasarkan serangkaian tulisan antara tahun 1920-an hingga 1960-an oleh Sewall Wright, seorang ahli genetika. Teknik analisis jalur digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen secara langsung maupun tidak langsung (Mitchell, 2020).

Analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan software SPSS versi 23.

Model Persamaan Adapun persamaan regresi dari analisis jalur dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Persamaan sub struktural pertama: $Y_1 = p_{Y_1X_1} + p_{Y_1X_2} + p_{Y_1X_3} + \epsilon_1$

Persamaan sub struktural kedua: $Y_2 = p_{Y_2X_1} + p_{Y_2X_2} + p_{Y_2X_3} + p_{Y_1Y_2} + \epsilon_2$

Keterangan:

X1 = Ekspor

X2 = Penanaman Modal Asing

X3 = Belanja Daerah

Y1 = Pertumbuhan Ekonomi

Y2 = Ketimpangan Distribusi Pendapatan

p = Koefisien jalur masing-masing variabel

ε = Nilai kekeliruan taksiran standar (error term)

Nilai error term dihitung dengan rumus:

$$\varepsilon_1 = 1 - R^2 Y_1 X_1 X_2 X_3$$

$$\varepsilon_2 = 1 - R^2 Y_2 X_1 X_2 X_3$$

Melalui metode analisis jalur ini, penelitian bertujuan untuk mengungkap pengaruh langsung dan tidak langsung antara ekspor, penanaman modal asing, dan belanja daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan distribusi pendapatan.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) untuk mengetahui pengaruh Ekspor, Penanaman Modal Asing, dan Belanja Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan dari tahun 2010 – 2022. Analisis dilakukan dalam dua model persamaan struktural.

Persamaan Struktural 1: $Y_1 = 0.527 X_1 + 0.046 X_2 + 0.290 X_3 + 0.339 \varepsilon_1$

Hasil analisis menunjukkan bahwa:

1. Peningkatan ekspor sebesar 1 Juta US\$ berdampak pada pertumbuhan ekonomi sebesar 0.527%.
2. Peningkatan penanaman modal asing sebesar 1 Juta US\$ berdampak pada pertumbuhan ekonomi sebesar 0.046%.
3. Peningkatan belanja daerah sebesar 1 juta rupiah berdampak pada pertumbuhan ekonomi sebesar 0.290%.

Nilai Error 1 (ε_1) dihitung sebesar 0.339.

Persamaan Struktural 2: $Y_2 = (-0.176) X_1 + (-0.047) X_2 + 0.174 X_3 + 0.248 Y_1 + 0.135 \varepsilon_2$

Hasil analisis menunjukkan bahwa:

1. Peningkatan ekspor sebesar 1 juta US\$ berdampak pada penurunan ketimpangan distribusi pendapatan sebesar 0.176%.
2. Peningkatan penanaman modal asing sebesar 1 juta US\$ berdampak pada penurunan ketimpangan distribusi pendapatan sebesar 0.047%.
3. Peningkatan belanja daerah sebesar 1 juta rupiah berdampak pada peningkatan ketimpangan distribusi pendapatan sebesar 0.174%.
4. Peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 1% berdampak pada peningkatan ketimpangan distribusi pendapatan sebesar 0.248%.

Nilai Error 2 (ε_2) dihitung sebesar 0.135.

Analisis pengaruh langsung dan tidak langsung menunjukkan:

1. Ekspor memiliki pengaruh tidak langsung (0.130) yang lebih besar daripada pengaruh langsung (-0.176) terhadap ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa ekspor berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi.
2. Penanaman modal asing memiliki pengaruh tidak langsung (0.011) yang lebih besar daripada pengaruh langsung (-0.047) terhadap ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi. Ini menunjukkan bahwa penanaman modal asing berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi.

3. Belanja daerah memiliki pengaruh langsung (0.174) yang lebih besar daripada pengaruh tidak langsung (0.071) terhadap ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa belanja daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor dan penanaman modal asing memiliki pengaruh yang lebih signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi, sedangkan belanja daerah memiliki pengaruh langsung yang lebih dominan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan.

V. SIMPULAN

1. Ekspor memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi-provinsi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ekspor berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Penanaman Modal Asing tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi-provinsi di Indonesia. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan penanaman modal asing tidak secara langsung berdampak pada pertumbuhan ekonomi.
3. Belanja Daerah memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi-provinsi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan belanja daerah berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Ekspor memiliki pengaruh tidak langsung yang tidak signifikan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan melalui Pertumbuhan Ekonomi. Ini menunjukkan bahwa peran ekspor dalam mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi tidak terlalu signifikan.
5. Penanaman Modal Asing memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan melalui Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa penanaman modal asing mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan secara tidak langsung melalui pertumbuhan ekonomi.
6. Belanja Daerah memiliki pengaruh tidak langsung yang tidak signifikan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan melalui Pertumbuhan Ekonomi. Ini menunjukkan bahwa peran belanja daerah dalam mempengaruhi ketimpangan distribusi pendapatan melalui pertumbuhan ekonomi tidak terlalu signifikan.
7. Pertumbuhan Ekonomi memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pertumbuhan ekonomi secara langsung berdampak pada ketimpangan distribusi pendapatan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa ekspor dan belanja daerah berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, sementara penanaman modal asing dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap ketimpangan distribusi pendapatan. Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan merata di seluruh provinsi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Balqis, V. P., Subiyanto, S., & Supian, S. (2021). Optimizing stock portfolio with markowitz method as a reference for investment community decisions. *International Journal of Research in Community Services*, 2(2), 71–76.
- Bustinza, H. D. A., & Bustinza, H. D. A. (2024). Theories of International Trade. In *International Trade and Inclusive Economic Growth* (pp. 65–81). Emerald Publishing Limited.
- Hukom, A. (2014). *Hubungan ketenagakerjaan dan perubahan struktur ekonomi terhadap*

- kesejahteraan masyarakat*. Udayana University.
- Koumou, G. B. (2020). Diversification and portfolio theory: a review. *Financial Markets and Portfolio Management*, 34(3), 267–312.
- Mitchell, R. J. (2020). Path analysis: pollination. In *Design and analysis of ecological experiments* (pp. 211–231). Chapman and Hall/CRC.
- Paramita, R. (2021). Menilik Upah Minimum dan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Budget: Isu Dan Masalah Keuangan Negara*, 6(2).
- Petri, F. (2021). The Classical or Surplus Approach. In *Microeconomics for the Critical Mind: Mainstream and Heterodox Analyses* (pp. 1–89). Springer.
- Solo, R. A. (2021). Neoclassical Economics in Perspective. In *The Chicago School of Political Economy* (pp. 41–58). Routledge.
- Subianto, P., & Irawan, I. (2022). Analisis Kemampuan Keuangan Daerah dalam Mendukung Pembangunan Kota Palangka Raya. *Edunomics Journal*, 3(1), 31–43.
- Takari, D., & Ichsan, M. (n.d.). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Pada Kabupaten dan Kota di Kalimantan Tengah*.
- Tuah, S. N. (2023). ANALISIS PENGARUH KETIMPANGAN PEMBANGUNAN, PERTUMBUHAN EKONOMI DAN IPM TERHADAP KEMISKINAN DI REGIONAL KALIMANTAN. *Jurnal Ekonomi Integra*, 13(1), 182–193.